

# **LAPORAN PRAKTIKUM**

## **METODOLOGI PENGEMBANGAN**

### **PERANGKAT LUNAK**

#### **MODUL 1**



**Versi 3.1**

**Penyusun : Tim Dosen MPPL**

**Nama** : Radea Aji Prasajo  
**NIM** : 064002200016  
**Nama Anggota** : Radea Aji Prasajo (064002200016)  
Aldi Surya Pranata (064002200039)  
Albihan (064002200031)

**Jurusan Teknik Informatika**  
**Fakultas Teknologi Informasi**  
**Universitas Trisakti**

**2022**

# MODUL 1 : Pelaksanaan Tahapan Identifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

## Pokok Bahasan:

Pelaksanaan tahapan identifikasi kebutuhan perangkat lunak.

## Kode Pokok Bahasan:

IKS324.PRAK.2019.01

Mempraktekkan identifikasi kebutuhan perangkat lunak.

| No           | Kemampuan Akhir Yang Diharapkan   | Kriteria Penilaian dan Indikator  | Jml Menit | Bobot Nilai (%) |
|--------------|---|---|-----------|-----------------|
| 1            | – Mahasiswa mampu menerapkan konsep <i>requirements engineering and modeling</i> dalam praktikum dengan benar <b>(Sub CPMK 2.1)</b> . | <b>Kriteria penilaian :</b> Rubrik deskriptif.<br><br><b>Indikator :</b> Ketepatan waktu dalam menyelesaikan <b>Laporan Praktikum 1</b> . | 85        | 1,5             |
| <b>TOTAL</b> |   |   | <b>85</b> | <b>1,5</b>      |

## TUGAS PENDAHULUAN

Untuk dapat menjalankan modul praktikum ini silahkan membaca artikel berikut :

1. Berbagai metode identifikasi kebutuhan perangkat lunak
2. Hasil / output identifikasi kebutuhan perangkat lunak

## LAB SETUP

Untuk dapat menjalankan praktikum ini maka harus disiapkan peralatan dan tempat pengambilan data sebagai berikut :

1. Kebutuhan perangkat lunak pada suatu organisasi / perusahaan / institusi
2. *Software / tool* untuk text editor.

### **CONTOH STUDI KASUS:**

Sebuah restoran cepat saji LAKU BANGET telah beroperasi selama 4 tahun dan berpusat di daerah Jakarta Pusat. Restoran tersebut menyajikan berbagai menu berbahan dasar ayam dan ikan, serta berbagai menu minuman. Di saat awal berdiri, restoran masih memiliki sedikit pelanggan tetap, jumlah pegawai yang sedikit (hanya 10 orang), dan hanya ada 1 cabang saja.

Saat ini, restoran semakin maju dan memiliki 3 cabang yang tersebar di Jakarta. Ketika pihak manajemen ingin mengembangkan bisnisnya, muncul banyak masalah, sebagai berikut :

1. Setiap transaksi penjualan pada mesin kasir, masih menggunakan mesin kasir konvensional. Data transaksi penjualan di setiap cabang tidak terekam secara utuh, hanya mencatat tanggal dan waktu, total harga, diskon, total yang dibayarkan. Sehingga manajemen mengalami kesulitan untuk menganalisa penjualan setiap harinya.
2. Dengan bertambahnya berbagai cabang di Jakarta dan semakin penjualan secara langsung (di tempat), maka data penjualan yang tidak dapat digunakan untuk memprediksi penjualan di hari-hari berikutnya. Hal ini berhubungan dengan penyiapan bahan baku dan bumbu masak.
3. Banyaknya pesaing di dunia kuliner dan restoran cepat saji, mendorong pihak manajemen untuk memberikan promo berupa diskon untuk menu-menu tertentu di tanggal / hari tertentu. Hal ini masih dilakukan secara manual dan terkadang menimbulkan kesalahan pencatatan transaksi penjualan dan menyebabkan konsumen mengeluh karena diskon sering tidak dimasukkan saat akan membayar.
4. Dikarenakan transaksi penjualan masih menggunakan mesin konvensional, ada beberapa petugas kasir yang berlaku curang dan sering menggelapkan uang kasir hasil penjualan.
5. Permintaan konsumen dari perkantoran dan keluarga yang semakin banyak, sehingga menuntut adanya *delivery*, sedangkan pengaturan

petugas *delivery* saat ini belum bisa terkelola dengan baik. Akibatnya sering terjadi pemesanan yang salah tujuan antar atau salah pemesanan menu.

Berbagai permasalahan tersebut yang menyebabkan pihak manajemen memutuskan untuk menyewa jasa konsultan IT agar dibuatkan Aplikasi Penjualan. Aplikasi penjualan yang akan dikembangkan tersebut harus dapat mengatasi permasalahan tersebut.

### Studi Kasus Mahasiswa (Tentukan Perkelompok):

Tubuh sangat membutuhkan air karena air merupakan komponen yang paling utama dan paling penting dalam kehidupan. Ada sekitar 80% tubuh yang diisi oleh air dan sisanya untuk makanan bagi tubuh manusia. Oleh karena itu, tubuh manusia harus terhidrasi dengan baik. Namun, ada beberapa orang yang merasa kesulitan mengingat air yang telah diminum bahkan menghitung berapa liter air yang telah diminum. Akibatnya, tubuh tidak dapat terhidrasi dengan baik.

#### Latihan 1.1. Hasil identifikasi kebutuhan pada studi kasus kelompok mahasiswa:

|  |   |
|--|---|
| <b>Proses :</b>                                    | <b>Pengingat Air Minum</b>  |
| <b>Masalah :</b>                                   | <ul style="list-style-type: none"><li>– Kadang beberapa orang lupa dengan minum air yang cukup.</li><li>– Beberapa orang lupa berapa banyak air yang telah diminum.</li></ul>                     |
| <b>Penyebab Masalah :</b>                          | <ul style="list-style-type: none"><li>– Tidak ada yang mengingatkan kapan waktunya untuk meminum air.</li><li>– Kesulitan mengingat dan menentukan berapa liter air yang telah diminum.</li></ul> |
| <b>Akibat Masalah :</b>                            | <ul style="list-style-type: none"><li>– Air yang dibutuhkan menjadi berkurang atau tubuh kurang terhidrasi.</li></ul>   |
| <b>Pihak Yang Terlibat :</b>                       | <ul style="list-style-type: none"><li>– Orang-orang yang merasa tidak ingat dengan minum air yang cukup.</li></ul>  |
| <b>Frekuensi Munculnya Masalah :</b>               | <ul style="list-style-type: none"><li>– Bisa jadi lebih dari satu kali karena meminum air yang cukup harus setiap hari.</li></ul>   |
| <b>Pernah Terjadi Sebelumnya ?</b>                 | Ya  |
| <b>Pernah Dirumuskan Suatu Solusi Sebelumnya ?</b> | Ya  |

**Latihan 1.2. Hasil analisis perangkat lunak menggunakan *root cause analysis* (fishbone diagram)**

